

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN DAN
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BPD BALI
MOBILE PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Bali)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : Kadek Dita Harta Sari
NIM : 2115644038**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN DAN RISIKO
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BPD BALI MOBILE PADA
GENERASI Z**

(Studi Kasus pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Bali)

Kadek Dita Harta Sari

2115644038

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Bali). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan melalui survei online dengan sampel yang terdiri dari 96 responden. Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z. Literasi keuangan, kemudahan dan risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan, kemudahan penggunaan layanan, serta pengelolaan risiko yang baik dapat mendorong minat untuk lebih aktif menggunakan layanan BPD Bali *Mobile*.

Kata Kunci: Generasi Z, Kemudahan, Literasi Keuangan, Minat, dan Risiko

POLITEKNIK NEGERI BALI

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, CONVENIENCE, AND RISK ON
THE INTEREST IN USING BPD BALI MOBILE AMONG
GENERATION Z
(A Case Study of Students at the Bali State Polytechnic)***

**Kadek Dita Harta Sari
2115644038**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, convenience, and risk on the interest in using BPD Bali Mobile among Generation Z (Case Study on Students at Bali State Polytechnic). This study uses a quantitative approach. Data was collected through an online survey with a sample consisting of 96 respondents. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 26. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the interest in using BPD Bali Mobile among Generation Z. Convenience has a positive and significant effect on the interest in using BPD Bali Mobile among Generation Z. Risk has a positive and significant effect on the interest in using BPD Bali Mobile among Generation Z. Financial literacy, ease of use, and risk simultaneously have a positive and significant effect on the interest in using BPD Bali Mobile among Generation Z. This indicates that improving financial literacy, ease of use of services, and effective risk management can encourage greater interest in actively using BPD Bali Mobile services.

Keywords: Convenience, Financial Literacy, Generation Z, Interest, and Risk

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	32
G. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Data Deskriptif.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Parsial.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Simultan	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
Gambar 2.2 Model Hipotesis	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 : Jadwal Penelitian.....	70
Lampiran 3 : Data Karakteristik Responden.....	72
Lampiran 4 : Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden (X1).....	74
Lampiran 5 : Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden (X2).....	77
Lampiran 6 : Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden (X3).....	79
Lampiran 7 : Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden (Y).....	82
Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas.....	84
Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas.....	87
Lampiran 10 : Analisis Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran 11 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	88
Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis.....	89
Lampiran 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah mengalami kemajuan dalam bidang teknologi ketika memasuki revolusi industri 5.0, yang memberikan dampak signifikan di berbagai sektor, khususnya dalam industri perbankan atau keuangan (Yuniati et al., 2022). Industri perbankan terus berupaya memperkuat daya saing guna bertahan di tengah kompetisi ketat dalam menyediakan layanan keuangan berbasis digital yang menjadi atensi global. Pengembangan *mobile banking*, *internet banking*, dan penerapan teknologi buatan (AI) menjadi langkah konkrit untuk memberikan kepuasan nasabah melalui akses layanan keuangan yang mudah, efisien, dan aman (Mamun dan Ningsih, 2021). Transformasi digital ini juga sejalan dengan upaya peningkatan inklusi keuangan dan memperluas jangkauan layanan perbankan hingga ke daerah yang sebelumnya sulit dijangkau oleh bank konvensional (Putri et al., 2023).

Praktik transformasi layanan perbankan digital di Indonesia dilandaskan pada Peraturan OJK Nomor 21 Tahun 2023 mengenai layanan digital oleh bank umum yang menyebutkan “layanan digital adalah produk bank yang diberikan oleh bank dengan pemanfaatan TI melalui media elektronik untuk memberikan akses bagi nasabah atau calon nasabah terkait produk bank maupun produk dan layanan dari mitra bank, serta dapat dilakukan secara mandiri oleh nasabah” (OJK, 2023). Undang-Undang

Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank merupakan lembaga yang memiliki manfaat utama menghimpun dana dari masyarakat, dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan baik melalui fasilitas kredit maupun bentuk dukungan lainnya (Iqbal et al., 2021). Salah satu bentuk perbankan yang memiliki peranan strategis dalam mendukung perekonomian daerah adalah Bank Pembangunan Daerah Bali.

Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai bank milik pemerintah daerah, tidak hanya berfungsi menghimpun dana dan menyalurkan kredit untuk UMKM (Usaha Mikro Menengah Kecil), tetapi juga menjadi mitra pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah serta mendorong pembangunan yang bersifat lokal. Pesatnya perkembangan teknologi keuangan dan perubahan perilaku masyarakat yang semakin mengandalkan layanan perbankan digital, Bank Pembangunan Daerah Bali dituntut untuk terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang lebih efisien dan berbasis teknologi. Bank Pembangunan Daerah Bali terus menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam berbagai aspek bisnisnya. Bank BPD Bali (2023) menyebutkan peningkatan yang terjadi tidak hanya tercerminkan dalam sebuah angka saja, tetapi juga dalam bentuk kekuatan fundamental Bank Pembangunan Daerah Bali, termasuk pertumbuhan jumlah nasabah, jaringan cabang, serta inovasi pada produknya.

Salah satu inovasi utama adalah layanan BPD Bali *Mobile*, sebuah aplikasi *mobile banking* yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara langsung kapanpun dan di manapun. Layanan ini mencakup

pembayaran listrik, pulsa, pembayaran uang sekolah atau UKT mahasiswa, pajak, QRIS, tranfer antarbank, serta berbagai kebutuhan lainnya. Antara News (2024) menyatakan transaksi perbankan digital (*Digital banking*) di Indonesia pada Oktober 2024 telah mencapai 1.960,8 juta transaksi atau meningkat sebesar 37,1% *year on year* (yoy). Sejalan dengan tren tersebut, Bank Pembangunan Daerah Bali (2023) mencatat peningkatan jumlah nasabah dari tahun 2022 yang berjumlah 679.431 orang menjadi 714.495 orang pada tahun 2023. Data Bank Pembangunan Daerah Bali pada tahun 2024 menunjukkan bahwa nasabah aktif yang menggunakan BPD Bali *Mobile* sejumlah 287.065 dari 709.633 nasabah. Data tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan BPD Bali *Mobile* masih belum optimal, karena banyak nasabah yang belum menggunakannya. Kesenjangan signifikan ini menimbulkan pertanyaan mengenai rendahnya adopsi aplikasi keuangan, dimana seharusnya masih memiliki ruang untuk berkembang, yang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan. Pemahaman masyarakat terhadap layanan perbankan digital, manfaat, serta keamanannya perlu ditingkatkan agar lebih banyak nasabah dapat memanfaatkan kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh *mobile banking*. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengatur keuangan serta mengambil keputusan keuangan yang tepat (Soleha dan Hidayah, 2022).

Pemahaman ini membantu nasabah dalam mengelola keuangan secara bijaksana, termasuk saat berinvestasi sehingga dapat menghindari praktik investasi ilegal yang sedang banyak terjadi. Hasil survei Nasional Literasi

dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 menyatakan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia tercatat sebesar 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%. Ketimpangan ini mengindikasikan bahwa walaupun akses ke layanan keuangan semakin mudah, tingkat pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Soleha dan Hidayah (2022) menyebutkan bahwa semakin baik literasi keuangan individu, maka peluang mereka untuk menggunakan aplikasi keuangan digital atau *Mobile Banking* semakin meningkat.

Layanan BPD Bali *Mobile* dan literasi keuangan menjadi faktor penting agar nasabah dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi dengan optimal. Pemahaman yang baik membantu nasabah dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak serta mengurangi risiko kesalahan saat bertransaksi. Selain literasi keuangan, kemudahan dalam penggunaan juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan BPD Bali *Mobile* karena membangun persepsi manfaat (*perceived usefulness*) pada pengguna. Kemudahan diartikan sebagai persepsi individu bahwa penggunaan sebuah teknologi dapat dilakukan tanpa membutuhkan banyak upaya, sehingga menjadi faktor yang penting dalam penerapan layanan digital (Hartati dan Husna, 2024), yang meliputi proses pendaftaran, transaksi, hingga penyelesaian kendala yang mungkin terjadi sehingga nasabah merasa nyaman dalam menggunakan layanan tersebut.

Kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan layanan *mobile banking* pada penerapannya sering kali diimbangi dengan kekhawatiran nasabah terhadap risiko keamanan. Penggunaan layanan BPD Bali *Mobile* melibatkan beberapa ancaman terhadap keamanan data dan privasi yang dapat berujung pada kerugian finansial. CNBC Indonesia (2023) melaporkan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Bali pernah mengalami kasus pembobolan transaksi ilegal senilai Rp.21,59 Miliar. Kasus tersebut umumnya dipicu oleh rendahnya literasi keuangan yang mengakibatkan nasabah kurang memahami risiko serta langkah antisipasinya. Menanggapi kasus tersebut, BPD Bali meningkatkan sistem keamanan informasi dan teknologi (IT), baik secara internal maupun perlindungan nasabah (Antaraneews, 2023).

Berdasarkan data OJK pada tahun 2023, pengguna layanan *mobile banking* dan layanan *fintech* di Indonesia didominasi oleh generasi muda, khususnya Generasi Z dan Milenial, yang mencakup 68,7% dari total pengguna *fintech*, dari total populasi Indonesia, sekitar 53,8% diwaliki oleh generasi ini. Generasi Z merupakan individu kelahiran tahun 1997 hingga 2012 (usia 13–28 tahun saat ini), dikenal sebagai generasi digital karena tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan kemajuan teknologi dan akses *internet*, sehingga Generasi Z cenderung lebih tinggi intensitas dalam menggunakan layanan pembayaran *Mobile Banking* (Rinjani et al., 2024).

Memahami faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pada Generasi Z menjadi penting, mengingat generasi ini memiliki potensi

besar sebagai pengguna aktif layanan perbankan digital di masa mendatang. Dukungan literasi keuangan yang baik, kemudahan akses, serta pengalaman penggunaan yang praktis menjadi faktor kunci dalam menarik minat Generasi Z untuk mengadopsi layanan BPD Bali *Mobile*. Peningkatan kualitas layanan digital yang sesuai dengan kebutuhan generasi ini menjadi langkah strategis bagi Bank Pembangunan Daerah Bali dalam memperluas jangkauan nasabah di era perbankan digital. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman perbankan yang lebih praktis, aman, dan sesuai dengan preferensi Generasi Z, sehingga mendorong loyalitas nasabah di masa depan.

Berbagai penelitian terkait pengaruh literasi keuangan, kemudahan, dan risiko menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Penelitian Literasi keuangan dan kemudahan bertransaksi yang dilakukan oleh Soleha dan Hidayah (2022) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan serta kemudahan dalam bertransaksi memiliki pengaruh positif signifikan pada minat dalam memanfaatkan dompet digital. Dalam Penelitian Lestari dan Fauji (2023) menunjukkan sedikit perbedaan dimana secara parsial, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan digital, namun persepsi risiko dan kemudahan penggunaan menunjukkan secara parsial, variabel tersebut memberikan pengaruh bersifat signifikan pada minat dalam memanfaatkan layanan bank digital. Mahmudah dan Rahmatika (2021) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, apabila dianalisis secara

parsial, memberikan pengaruh positif, meskipun tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap ketertarikan dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*.

Berdasarkan latar dan *research gap* yang telah dipaparkan diatas serta adanya keterbatasan dan inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian kembali guna memperdalam pemahaman terhadap topik yang dimaksud. Peneliti bertujuan mengisi celah tersebut dengan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penerapan Literasi Keuangan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z”. Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan studi sebelumnya dikarenakan melibatkan sampel dengan cakupan wilayah dan periode waktu yang berbeda. Politeknik Negeri Bali dijadikan objek penelitian karena merupakan perguruan tinggi negeri di Bali yang mahasiswanya didominasi oleh Generasi Z, yakni individu berusia antara 17 hingga 24 tahun, dan merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang sudah bekerjasama dengan BPD Bali dalam melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal serta berbagai keperluan administrasi dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat memiliki minat yang besar untuk menggunakan BPD Bali *Mobile* dalam mengelola transaksi keuangan mereka, yang seharusnya dapat dilakukan dengan lebih efisien melalui *platform digital*.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z?
4. Apakah literasi keuangan, kemudahan, dan risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z?

C. Batasan Masalah

Melalui uraian diatas, peneliti menetapkan bahwa penelitian ini menggunakan nasabah BPD Bali yang merupakan Generasi Z pengguna BPD Bali *Mobile* di Politeknik Negeri Bali sebagai subjek penelitian. Batasan masalah dibutuhkan agar mempertegas ruang lingkup masalah yang akan dijelaskan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z.

- b. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z.
- c. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z.
- d. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memperluas *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan faktor eksternal, yaitu literasi keuangan dan risiko, sehingga penelitian ini dapat memperkaya teori TAM dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi keuangan digital, khususnya pada Generasi Z.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Bank Pembangunan Daerah Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak Bank Pembangunan Daerah Bali dalam mengidentifikasi kendala atau risiko yang menjadi pertimbangan penggunaan BPD Bali *Mobile* sehingga dapat meningkatkan strategi pemasaran dan pengembangan layanan BPD Bali *Mobile*.

2) Bagi Nasabah

Penelitian memiliki harapan untuk dapat memperluas jangkauan pengetahuan serta wawasan para nasabah mengenai literasi keuangan, kemudahan, dan risiko dalam bertransaksi menggunakan BPD Bali *Mobile*.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini memiliki harapan untuk dapat memberikan informasi serta berkontribusi untuk dimanfaatkan sebagai sumber serta referensi tambahan yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya apabila menggunakan variabel-variabel yang serupa.

4) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian memiliki harapan untuk dapat memperluas wawasan dan literatur tentang peran teknologi dalam industri perbankan terutama mengenai literasi keuangan, kemudahan, dan risiko dalam bertransaksi menggunakan BPD Bali *Mobile*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mengenai literasi keuangan terutama mengenai konsep dasar keuangan, seperti cara mengelola uang, memahami produk perbankan, risiko, serta manfaat layanan keuangan digital, akan mendorong Generasi Z untuk menggunakan layanan BPD Bali *Mobile*.
2. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemudahan dalam menggunakan fitur BPD Bali *Mobile* berperan signifikan dalam meningkatkan minat pengguna terhadap aplikasi tersebut.
3. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z, hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kesadaran terhadap potensi risiko, semakin besar juga minat dalam menggunakan layanan BPD Bali *Mobile*.

4. Literasi keuangan, kemudahan dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan serta hasil pada penelitian yang sudah diuraikan, implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan variabel Independen mempunyai pengaruh yang positif serta memiliki signifikansi pada minat dalam menggunakan BPD Bali *Mobile* pada Generasi Z yang mendukung dan memperkuat model-model perilaku *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan dalam memahami beragam faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan serta menggunakan teknologi. Temuan ini juga menunjukkan bahwa Generasi Z sebagai pengguna layanan digital yang aktif tetap mempertimbangkan aspek literasi, kemudahan dan keamanan dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi seperti BPD Bali *Mobile*.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian diharapkan dapat menyajikan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain yang mengerjakan topik yang sama. Kemudian, penelitian ini juga bisa diadopsi sebagai sumber pelatihan atau materi seminar mengenai

literasi keuangan dan keuangan digital tujuan meningkatkan inklusi keuangan nasional secara menyeluruh.

b. Bagi Bank Pembangunan Daerah Bali

Bagi pihak BPD Bali untuk dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan strategi edukasi keuangan, serta memperkuat sistem keamanan pada layanan BPD Bali *Mobile* guna meningkatkan jumlah pengguna layanan.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tersebut, saran yang bisa penulis berikan untuk dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah Bali

Bagi pihak BPD Bali disarankan untuk meningkatkan adopsi BPD Bali *Mobile* di kalangan Generasi Z, BPD Bali sebaiknya memperkuat program literasi keuangan digital melalui webinar atau konten video singkat, mengevaluasi secara berkala fitur-fitur yang ada pada BPD Bali *Mobile* untuk semakin memudahkan para nasabah pada saat penggunaannya serta menjaga kepercayaan nasabah dengan meningkatkan lagi aspek keamanan agar memperkecil risiko penggunaan sehingga para nasabah tetap merasa aman pada saat bertransaksi menggunakan BPD Bali *Mobile*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan dapat mereplikasi penelitian ini dengan menambah variabel penelitian yang merupakan faktor lain yang

dapat mempengaruhi minat menggunakan BPD Bali *Mobile* seperti kualitas informasi, kepercayaan dan keamanan serta memperluas jangkauan atau lokasi penelitian agar lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. (2024, Februari 14). *BI: Transaksi Perbankan Digital Tumbuh 37,1 Persen Pada Oktober 2024*. Diakses Dari <https://www.antaraneews.com/berita/4479573/>
- Antara News. (2023, November 11) *BPD Bali Perketat Keamanan IT Antisipasi Kejahatan Siber*. Diakses Dari <https://www.antaraneews.com/berita/3818169/bpd-bali-perketat-keamanan-it-antisipasi-kejahatan-siber>
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Forum Ekonomi*, 24(2), 245–258. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>
- Anisah, S., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Qris Pada Umkm Di Sampang. *Journal Of Accounting And Finance Management*, 5(5), 1068–1078. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5.1056>
- Balqis, T., Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., & Ismuadi, Se.,S.Pd.I.,M.Si. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh)*. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21233>
- Bank Bpd Bali. (2023). *Laporan Tahunan 2023*. Diakses Dari <https://www.bpd Bali.co.id>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi. https://www.researchgate.net/publication/371724162_LITERASI_KEUANGAN
- Davis, Fred D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *Mis Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Hartati, N., & Husna, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment Gopaylater*. Diakses Dari : <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/26084>
- Iqbal, J., Heriyani, H., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6001>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2003). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.).
- Lestari, W., & Fauji, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital (Seabank) (Studi Pada Masyarakat Karawang Timur)*. 12(04). <https://doi.org/10.22437/jmk.v12i04.28135>

- Mahmudah & Rahmatika. (2021). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kualitas Layanan, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking 2020 (Studi Kasus Nasabah Bri Kc Semarang)*. 2(6), 419–441. Retrieved from <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/6989>
- Mamun, S., & Ningsih, T. H. (2021). Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking Dan Service Quality Dalam Perspektif Nasabah Pada Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kep Tomang). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 223–233. <https://doi.org/10.37366/jespb.V6i02.249>
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee*. 9(3). <https://doi.org/10.26740/jptn.V9n3.P1455-1463>
- Mirayani, N. K., Parnata, I. K., & Suwintana, I. K. (2023). *Pengaruh Persepsi Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Persepsi Kepercayaan Dan Risiko Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Keuangan Menggunakan Lpd Mobile*.
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.V3i1.9632>
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.V2i2.32.198-221>
- Ojk. (2023, December 19). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Layanan Digital Oleh Bank Umum*. Republik Indonesia. <https://ojk.go.id/Id/Regulasi/Documents/Pages/Layanan-Digital-Oleh-Bank-Umum/Pojk%2021%20tahun%202023.%20layanan%20digital%20oleh%20bank%20umum.Pdf>
- Ong, V., & Mn, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.V4i2.18259>
- Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 859. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.V10.I10.P04>
- Putri, D. F., Andriani, Sari, W. R., & Faricha Lita Nabbila. (2023). Analisis Perlindungan Nasabah Bsi Terhadap Kebocoran Data Dalam

- Menggunakan Digital Banking. *Kampus Akademik Publisng*, 1(4), 173–181. <https://doi.org/10.61722/Jiem.V1i4.331>
- Rinjani, A. N., Nandika, K. A., Dahaily, S., Nafisiyah, M., & Fauziyah, I. S. (2024). *Pengaruh Bank Digital Terhadap Minat Gen Z*. 1(4).
- Ristiana, N., & Widyastuti, E. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan E-Banking*. 7(1). <http://dx.doi.org/10.30651/Jms.V7i1.10242>
- Soleha, E., & Hidayah, Z. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Menggunakan Dompot Digital (Shopeepay). *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 3(2), 312–316. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V3i2.505>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Alfabeta Bandung (Vol. 11, Issue 1).
- Tabita, J., & Marlina, M. A. E. (2023). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Pada Generasi Sandwich Di Surabaya. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.37715/Mapi.V5i1.4165>
- Tanuwijaya, A., & Arifin, A. Z. (2023). *Persepsi Risiko Pada Penggunaan M-Banking Dalam Layanan Perbankan D Indonesia*. 11(2).
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori dasar: Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.
- Yuniati, T., Rachmat Pramukty, & Srimarta Siburian. (2022). Pengaruh Persepsi Fraud Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking: (Nasabah Bank Umum Pengguna Layanan Mobile Banking). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 28–35. <https://doi.org/10.31599/Jiam.V18i1.1102>